

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1.Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Secara parsial kemampuan kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pegawai pada UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Pemuda dan Olahraga Nusa Tenggara Timur.
- b. Secara parsial tunjangan kesejahteraan berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi kerja pegawai pada UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Pemuda dan Olahraga Nusa Tenggara Timur.

#### **5.2.Implikasi Teoritis**

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu mendapat jadi empiris yang menjelaskan pengaruh kemampuan kerja dan tunjangan kesejahteraan terhadap prestasi kerja. Sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat menjadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang. Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel kemampuan kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pegawai pada

UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga Nusa Tenggara Timur. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini berjalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti dimana teori menyatakan bahwa kemampuan kerja berpengaruh positif terhadap prestasi kerja pegawai pada UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga Nusa Tenggara Timur. Menurut Gondokusumo (2008) menyatakan kemampuan kerja terdiri dari kemampuan fisik dan kemampuan mental. Artinya kemampuan fisik adalah keadaan fisik, keadaan kesehatan, tingkat kekuatan, dan fungsi biologis dari bagian tubuh tertentu, sedangkan kemampuan mental adalah kemampuan mekanik, kemampuan sosial, dan kemampuan intelektual serta pula bakat, keterampilan dan pengetahuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Sri (2021) yang mengatakan bahwa Kemampuan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja.

2. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel Tunjangan Kesejahteraan berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi kerja pegawai pada UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga Nusa Tenggara Timur. Menurut Irma dan Yudha, 2018) Tunjangan Kesejahteraan adalah program peningkatan kesejahteraan pegawai yang pemberiannya tidak berdasarkan kinerja pegawai, akan tetapi berdasarkan keanggotannya sebagai bagian dari organisasi, serta pegawai yang memiliki banyak kebutuhan agar dapat menjalankan

kehidupannya secara normal dan agar dapat bekerja dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Minati Yuni (2020) yang mengatakan bahwa Tunjangan Kesejahteraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja.

### **5.3. Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang paling penting sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa Kemampuan Kerja pada UPTD Sarana Prasarana Olahraga Dinas Pemuda dan Olahraga Nusa Tenggara Timur dikategorikan baik maka Kemampuan Kerja perlu diperhatikan dimana kemampuan yang dimiliki oleh pegawai secara langsung untuk mengapresiasi pencapaian kerjanya selama ini karena suatu potensi yang baik dilaksanakan oleh pegawai itu menjadi suatu tugas dan tanggung jawab dalam suatu pekerjaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa Tunjangan Kesejahteraan pada UPTD Sarana Psarana Olahraga Dinas Pemuda dan Olahraga Nusa Tenggara Timur di kategorikan baik maka Tunjangan Kesejahteraan perlu dipertahankan dan ditingkatkan kinerja para pegawai agar dapat meningkatkan prestasi kerja pegawai.